

**PERAN *ACHIEVEMENT ACTIVITY EMOTION* SEBAGAI MEDIATOR
DALAM HUBUNGAN ANTARA *ACHIEVEMENT GOAL* DAN
*BEHAVIORAL ENGAGEMENT***

**Studi Terhadap Siswa SMA Darul Hikam Kota Bandung
dalam Aktivitas Belajar Matematika Di Kelas**

Oleh

Lidhiya Safroh Khaira Ummah (190420150025)

TESIS

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Magister

Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi

Konsentrasi Psikologi Pendidikan



UNIVERSITAS PADJADJARAN

BANDUNG

2019

ABSTRAK

Engagement merupakan suatu hal yang penting karena dianggap sebagai kontributor kunci keberhasilan akademik siswa di kelas. *Achievement goal* merupakan faktor yang berperan dalam mempengaruhi perilaku *engagement* siswa selama aktivitas belajar. *Mastery Approach* dan *Performance Approach* dianggap membawa dorongan yang mengarah pada proses dan hasil yang positif, sementara *Performance Avoidance* dianggap sebagai goal yang mengarah pada proses dan hasil negatif. Dalam praktik, ada faktor lain yakni *achievement activity emotion* yang memengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran *achievement activity emotion* yakni *enjoyment*, *boredome*, dan *anger* dalam hubungan antara *achievement goal* terhadap *behavioral engagement* siswa SMA selama aktivitas belajar di kelas matematika berlangsung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan design penelitian survey. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada 239 siswa selama aktivitas belajar di kelas matematika berlangsung (*cross sectional*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis mediasi dengan tahapan berdasarkan Hayes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *achievement activity emotion* dalam hal ini *enjoyment*, *boredome*, dan *anger* berperan sebagai mediator antara hubungan *achievement goal* yang terdiri dari *mastery approach*, *performance approach* dan *performance avoidance* terhadap *behavioral engagement* dan *behavioral disaffection*. Hal ini dapat diartikan bahwa emosi memainkan peranan penting dalam meningkatkan perilaku partisipasi aktif siswa selama aktivitas belajar di kelas matematika berlangsung (*behavioral engagement*) dan juga menurunkan perilaku penghindaran partisipasi siswa (*behavioral disaffection*). Hal ini sesuai dengan model kognitif-motivational yang dikemukakan Elliot dan Pekrun (2009), bahwa emosi memainkan peran sebagai mediator hubungan *achievement goal* dan *academic performance*. Namun terdapat temuan yang tidak sesuai dengan gagasan Elliot (1999) bahwa *performance avoidance* dikonstruksikan sebagai orientasi penghindaran, karena *goal* ini membawa dorongan untuk mengarah pada kemungkinan negatif. Sementara hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance avoidance* justru menghasilkan emosi positif (*enjoyment*) dan menurunkan emosi negatif (*boredome* dan *anger*) pada siswa SMA selama aktivitas belajar di kelas matematika berlangsung.

Kata kunci : *achievement goal*, *achievement activity emotion*, *behavioral engagement*.